

PENGARUH HASIL EVALUASI DOSEN TERHADAP NILAI MAHASISWA DI FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA

Idauli Simbolon¹, Albinur Limbong²

¹Fakultas Ilmu Keperawatan, ²Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Advent
Indonesia

email. Idauli.simbolon@unai.edu

ABSTRAK

Pendahuluan. Pandemi covid-19 telah dinilai hampir berakhir, dimana penyakit ini dianggap seperti penyakit flu biasa saja. Pandemi ini tentu membawa dampak kepada duni pendidikan, khususnya di perguruan tinggi. Adalah menarik untuk diketahui apakah pandemic covid-19 memberikan dampak atau tidak terhadap kinerja mahasiswa maupun dosen. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kinerja dosen, yang dilihat dari evaluasi dosen oleh mahasiswa, kinerja mahasiswa, yang dilihat dari nilai mata kuliah yang diambil mahasiswa, dan pengaruh hasil evaluasi dosen terhadap nilai mahasiswa.

Metode. Untuk menjawab tujuan atau pertanyaan di atas maka diambil data evaluasi dosen dan nilai mahasiswa fakultas keperawatan seluruh mata kuliah atau kelas yang diampu oleh semua dosen fakultas keperawatan yang mengajar selama 3 tahun ajaran 2019-2020, 2020-2021 dan 2021-2022 atau selama 6 semester. Laporan data ini tersedia secara online dari sistem online Universitas Advent Indonesia (UNAI) pada modul wakil rektor bidang akademik UNAI.

Hasil. Penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan nilai evaluasi dosen selama 6 semester berturut-turut. Ada perbedaan yang signifikan rerata nilai mahasiswa selama 6 semester berturut-turut, dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil evaluasi dosen yang diberikan oleh mahasiswa pada dosen terhadap nilai mata kuliah yang diberikan dosen pada mahasiswa.

Kesimpulan. Penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk melihat apakah hasil penelitian ini tetap sama pada masa kenormalan baru sekarang ini.

Kata kunci: Evaluasi dosen, nilai mahasiswa, pandemic covid-19

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan proses pembelajaran diakhiri dengan pemberian nilai sebagai hasil pembelajaran. Di perguruan tinggi, dosen akan

memberikan nilai kepada setiap mahasiswa pengikut kelasnya. Pada umumnya nilai yang diberikan oleh dosen didasarkan atas skor ujian akhir semester, ujian tengah semester, kuis-

kuis, tugas-tugas dan penugasan lainnya. Disisi lain mahasiswa juga dianjurkan untuk menilai kinerja dosen. Dua jenis penilaian evaluasi pengajaran ini ini menjadi hal yang sangat penting di dalam dunia pendidikan hingga saat ini.

Beberapa institusi menggunakan evaluasi pengajaran untuk meningkatkan isi dan format mata kuliah. Bahkan menggunakan evaluasi pengajaran untuk kenaikan jabatan profesor, promosi dan keputusan kenaikan gaji. Selain itu hasil evaluasi disediakan untuk membantu mahasiswa untuk memilih mata kuliah dan pemilihan dosen walaupun menurut mahasiswa itu adalah hal yang kurang penting. Melalui evaluasi pengajaran sebenarnya mahasiswa berharap melalui umpan balik yang bermakna yang mereka berikan dapat memberikan sumbangsi agar keefektifan pembelajaran dapat dirancang, diterapkan, dioperasikan dengan cermat untuk hasil yang lebih optimal (Chen, and Hoshower, 2003).

Evaluasi mahasiswa terhadap proses pengajaran secara umum dianggap menghasilkan hasil yang dapat diandalkan berdasarkan konsistensi mahasiswa terhadap penilaian tersebut.

Namun pada penelitian-penelitian sebelumnya masih ditemukan ketidakkonsistenan dari mahasiswa menilai dosen mereka (Clayson, 2018). Sehingga walaupun seharusnya penggunaan evaluasi kinerja dosen ini menjadi alat yang penting, namun beberapa pendapat kontroversial muncul tentang efektifitasnya dalam peningkatan kualitas pengajaran (Spooren, and Mortelmans, 2006).

Banyak faktor yang mempengaruhi evaluasi mahasiswa terhadap dosen. Salah satunya adalah apakah mahasiswa suka atau senang terhadap dosen dan mata kuliah yang diajarkan. Hasil wawancara kualitatif dengan 40 siswa di perguruan tinggi komersial Austria dan survei kuantitatif terhadap 2.121 siswa yang diminta untuk mengevaluasi guru Akuntansi mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa penilaian mahasiswa terhadap dosennya tergantung pada perilaku dosen mengajar mereka. Namun, hasil studi ini juga menunjukkan bahwa penilaian mereka dipengaruhi oleh sikap senang/suka mahasiswa terhadap dosen dan ketertarikannya pada mata pelajaran Akuntansi (Greimel, and Geyer, 2003) .

Faktor lainnya adalah nilai yang diberikan oleh dosen terhadap mahasiswa mempengaruhi evaluasi mereka terhadap dosen. Pada penelitian sebelumnya ditemukan bahwa ada korelasi sedang antara nilai rendah dan evaluasi rendah (Zabaleta, 2007). Krautmann & Saunder (1999) menjelaskan bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa mempengaruhi evaluasi mereka terhadap dosen. Hal ini menunjukkan bahwa para dosen memiliki kemampuan untuk "membeli" evaluasi yang lebih tinggi dengan menurunkan standar penilaian mereka. Efek positif dari nilai yang diharapkan pada evaluasi kemungkinan menyiratkan bahwa ada hubungan serupa mengenai nilai aktual. Jika demikian, maka tren jangka panjang untuk nilai yang meningkat di pendidikan tinggi mungkin sebagian disebabkan oleh semakin pentingnya evaluasi siswa.

Memahami hubungan antara praktik pemberian nilai mahasiswa dan evaluasi mahasiswa terhadap dosen merupakan suatu proses yang sangat penting di dalam dunia pendidikan. Namun apabila hasil evaluasi dosen dapat ditingkatkan dengan memberikan

nilai mahasiswa yang lebih tinggi atau sebaliknya pemberian nilai mahasiswa lebih mudah atau lebih tinggi karena hasil evaluasi dosen, maka proses evaluasi yang seperti ini menjadi suatu proses yang cacat. Mahasiswa memberikan nilai tinggi untuk dosen karena mengharapkan nilai yang tinggi dan sebaliknya dosen memberikan nilai yang tinggi karena hasil evaluasinya yang tinggi akan sangat berkontribusi terhadap inflasi nilai pendidikan tinggi. Insentif-insentif seperti ini juga akan melemahkan kredensial dari perguruan tinggi untuk menyaring pekerja-pekerja yang berkualitas di dunia pekerjaan. Berdasarkan referensi-referensi diatas, peneliti ingin mendapatkan gambaran apakah ada pengaruh hasil evaluasi dosen dari mahasiswa terhadap motivasi dosen dalam memberikan nilai kepada mahasiswa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode *studi literature*, dimana peneliti mengumpulkan data penelitian melalui data evaluasi dosen dan nilai mahasiswa fakultas keperawatan seluruh mata kuliah atau kelas yang diampu oleh

semua dosen fakultas keperawatan yang mengajar selama 3 tahun ajaran 2019-2020, 2020-2021 dan 2021-2022 atau selama 6 semester. Laporan data ini tersedia secara online dari sistem online Universitas Advent Indonesia (UNAI) pada modul wakil rektor bidang akademik UNAI., berdasarkan Dalam penelitian ini yang menjadi populasi

adalah seluruh mahasiswa fakultas keperawatan yang mendaftar pada tahun ajaran 2019-2020 hingga 2021-2022, atau selama 6 semester dan seluruh dosen yang mengajar pada 3 tahun ajaran tersebut. Jumlah mahasiswa yang mendaftar selama enam semester dan jumlah dosen diberikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jumlah mahasiswa dan dosen pada tahun 2019-2020 s/d 2022-2023

Semester	Jumlah Mahasiswa	Jumlah dosen
Ganjil 19-20	337	20
Genap 19-20	328	20
Ganjil 20-21	332	20
Genap 20-21	327	19
Ganjil 21-22	353	21
Genap 21-22	289	21

Evaluasi Dosen

Data evaluasi dosen diambil adalah rerata skor yang diberikan oleh setiap mahasiswa yang mengambil mata kuliah. Evaluasi dosen oleh mahasiswa dilakukan secara online melalui modul mahasiswa. Setiap mahasiswa yang aktif mendaftar pada semester belajar wajib mengisi evaluasi dosen untuk setiap mata kuliah yang dia ambil. Jika seorang mahasiswa tidak mengisi evaluasi dosen maka dia tidak akan dapat melihat dari mata kuliah yang tidak dia evaluasi.

Evaluasi dosen oleh mahasiswa berisi 12 butir pertanyaan untuk 5 kompetensi dosen: kompetensi pedagogic (3 butir pertanyaan), kompetensi kerohanian (1 butir), kompetensi professional (3 butir), kompetensi kepribadian (2 butir) dan kompetensi kepuasan (3 butir). Setiap butir pertanyaan dijawab dengan salah satu dari 5 opsi jawaban, yaitu Sangat setuju (5), setuju (4), cukup (3), tidak setuju (2) dan Sangat tidak setuju (1). Setiap butir pertanyaan harus lengkap

diisi mahasiswa agar formulir isian dapat disubmit.

Nilai mahasiswa

Nilai mahasiswa adalah rerata skor nilai yang diperoleh mahasiswa untuk setiap mata kuliah yang diajar oleh dosen. Setiap dosen diwajibkan menginput nilai ke sistem online melalui modul dosen. Nilai yang diberikan adalah nilai untuk pertengahan semester dan akhir semester. Dalam penelitian ini hanya diambil nilai akhir semester, karena mahasiswa hanya mengevaluasi dosen pada akhir semester. Nilai yang diinput oleh dosen adalah A=4,00, A-=3,67, B+=3,33, B=3,00, B-=2,67, C+=2,33, C=3,00, C-=1,67, D+=1,33, D=1,00, D-=0,67 atau F=0,00. Skor nilai dirata-ratakan untuk setiap mata kuliah, dimana rerata skor nilai minimum 0,00 (jika semua nilai mahasiswa untuk mata kuliah tersebut adalah F) dan maksimum 4,00 (jika nilai semua mahasiswa yang

mengambil mata kuliah tersebut adalah A).

Jika ada mata kuliah dimana evaluasi dosennya kosong, jika semua mahasiswa tidak mengisi evaluasi dosen untuk kuliah tertentu, atau jika rerata nilai mata kuliah adalah 0,00, jika misalnya nilai mata kuliah tersebut belum diinput oleh dosen yang bersangkutan atau mata kuliah tersebut ditunda pemberian nilainya, maka pasangan data evaluasi dosen dan nilai dihapus, tidak ikut dianalisa dalam penelitian ini.

Analisis data

Data rerata evaluasi dosen untuk setiap mata kuliah dan nilai yang diberikan oleh dosen kemudian dipasang dan dianalisa. Pada tabel 2 berikut diberikan data jumlah kelas yang lengkap data evaluasi dosen dan nilai mahasiswa, untuk tahun ajaran 2019-2022, atau selama 6 semester.

Tabel 2. Data jumlah kelas untuk 6 semester

Semester	Jumlah kelas
Ganjil 19-20	81
Genap 19-20	67
Ganjil 20-21	88
Genap 20-21	83
Ganjil 21-22	83
Genap 21-22	86

Data evaluasi dosen dan nilai dianalisa secara statistik untuk melihat menjawab tiga pertanyaan:

1. Apakah ada perbedaan rerata evaluasi dosen selama 6 semester (3 tahun)?
2. Apakah ada perbedaan rerata nilai mahasiswa selama 6 semester (3 tahun)?
3. Apakah ada pengaruh hasil evaluasi dosen oleh mahasiswa terhadap nilai yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa?

Untuk menjawab pertanyaan pertama maka dilakukan uji ANOVA satu factor dengan hipotesa:

H01: Tidak ada perbedaan yang signifikan rerata evaluasi dosen selama 6 semester

Ha1: Ada perbedaan yang signifikan rerata evaluasi dosen selama 6 semester

Untuk menjawab pertanyaan kedua maka dilakukan uji ANOVA satu factor dengan hipotesa:

H01: Tidak ada perbedaan yang signifikan rerata nilai mahasiswa selama 6 semester

Ha1: Ada perbedaan yang signifikan rerata nilai mahasiswa selama 6 semester

Untuk menjawab pertanyaan kedua maka dilakukan uji ANOVA satu factor dengan hipotesa:

H02: Tidak ada perbedaan yang signifikan rerata nilai mahasiswa selama 6 semester

Ha2: Ada perbedaan yang signifikan rerata nilai mahasiswa selama 6 semester

Untuk menjawab pertanyaan ketiga maka dilakukan uji regresi dengan hipotesa:

H03: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara evaluasi dosen terhadap nilai mahasiswa selama 6 semester

Ha3: Ada pengaruh yang signifikan antara evaluasi dosen dengan nilai mahasiswa selama 6 semester

Ketiga hipotesis di atas diuji dengan cara membanding nilai signifikansi (p-value) dengan nilai alpha. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari alpha maka H0 ditolak, sebaliknya H0 diterima.

HASIL PENELITIAN

Hasil evaluasi dosen

Rerata hasil evaluasi dosen yang diberikan mahasiswa fakultas

keperawatan terhadap dosen fakultas dalam 3 tahun, sejak tahun 2019-2020 keperawatan yang berstatus sebagai hingga tahun 2021-2022 diberikan pada dosen indeks (dosen tetap yayasan) tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji Anova (Single Factor) untuk hasil evaluasi dosen

SUMMARY						
<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>		
Ganjil19-20	81	374.48	4.62321	0.24743		
Genap19-20	67	299.39	4.468507	0.212619		
Ganjil20-21	88	398.59	4.529432	0.141578		
Genap20-21	83	373.29	4.49747	0.124346		
Ganjil21-22	83	384.05	4.627108	0.167606		
Genap21-22	87	394.86	4.538621	0.168226		

ANOVA						
<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	1.649931	5	0.329986	1.885033	0.095422	2.232677
Within Groups	84.552	483	0.175056			
Total	86.20193	488				

Skor untuk evaluasi adalah skala likert yaitu 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=cukup, 4=setuju dan 5=sangat setuju. Skor yang diberikan pada tabel di atas adalah skor rata-rata. Rerata skor paling kecil adalah pada semester 2020-2021 yaitu sebesar 4,497 (90,0%), dan paling besar adalah pada semester genap 2019-2020, yaitu sebesar 4,469 (92,5%) Skor evaluasi dosen paling tinggi adalah 5. Kelihatannya ada perbedaan rerata hasil evaluasi dosen selama kurun waktu 6 semester atau 3 tahun akademik. Namun dari uji

ANOVA dilihat nilai signifikansi (p=value) pada tabel di atas adalah 0.095422, nilai ini lebih besar dari nilai alpha (0,05), sehingga disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan rerata hasil evaluasi dosen selama kurun waktu 2019-2020 hingga 2021/2022. Pandemi covid-19 yang dimulai sejak awal tahun 2020, atau semester genap 2019-2020. Jika dilihat rerata hasil evaluasi dosen pada semester ganjil 2019-2020 dengan 5 semester berikutnya pada masa pandemic covid-19, rerata evaluasi tidak berbeda

signifikan, ini berarti pandemic covid-19 tidak berpengaruh signifikan mempengaruhi kinerja dosen di mata mahasiswa, dilihat hasil evaluasi dosen.

Rerata nilai mahasiswa yang diberikan oleh dosen fakultas keperawatan terhadap mata kuliah yang diajar dosen indeks (dosen tetap yayasan) dalam 3 tahun, sejak tahun 2019-2020 hingga tahun 2021-2022 diberikan pada tabel 4 berikut.

Nilai mahasiswa

Tabel 4. Uji Anova (Single Factor) untuk hasil evaluasi dosen

<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
Ganjil19-20	81	262.82	3.244691	0.135963
Genap19-20	67	229.15	3.420149	0.104465
Ganjil20-21	88	312.59	3.552159	0.095284
Genap20-21	83	299.42	3.60747	0.100678
Ganjil21-22	83	290.12	3.495422	0.119323
Genap21-22	87	305.49	3.511379	0.093812

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	6.627953	5	1.325591	12.27275	3.23E-11	2.232677
Within Groups	52.16927	483	0.108011			
Total	58.79722	488				

Skor nilai mahasiswa adalah A=4,00, A-=3,67, B+=3,33, B.=3,00, B-=2,67, C+=2,33, C.=2,00, C-=1,67, D+=1,67, D.=1,00, D-=0,67 dan F=0,00. Skor yang diberikan pada tabel di atas adalah skor rata-rata untuk mahasiswa pada tahun akademik 2019-2020 hingga 2021-2022. Rerata skor paling kecil adalah pada semester ganjil 2019-2020 yaitu sebesar 3,245, dan paling besar adalah pada semester genap 2020-2021,

yaitu sebesar 3,607. Kelihatannya ada perbedaan rerata nilai mahasiswa selama kurun waktu 6 semester atau 3 tahun akademik, dan rerata nilai mahasiswa selama masa pandemic covid-19 kelihatannya lebih besar dibanding sebelum covid-19 (semester ganjil 2019-2020). Hasil uji ANOVA dilihat bahwa nilai signifikansi (p=value) pada tabel di atas adalah 3,23E-11, nilai ini jauh lebih kecil dibanding nilai alpha (0,05),

sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan rerata nilai mahasiswa pada masa pandemic covid-19 dibanding sebelum covid-19. Ini berarti pandemic covid-19 berpengaruh signifikan terhadap rerata nilai mahasiswa fakultas keperawatan UNAI.

Hubungan antara hasil evaluasi dosen dengan nilai mahasiswa

Di atas telah dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan signifikan rerata hasil evaluasi dosen selama tahun akademik 2019/2020 hingga 2021/2022, sementara untuk nilai mahasiswa ada perbedaan signifikan selama kurun waktu 6 semester tersebut. Pertanyaan sekarang adalah apakah ada hubungan antara hasil evaluasi dosen terhadap nilai mahasiswa? Atau lebih jelasnya, apakah nilai yang diberikan dosen kepada mahasiswa dipengaruhi oleh nilai

evaluasi dosen yang diberikan oleh mahasiswa. Seperti dijelaskan di atas bahwa evaluasi dosen dilakukan sekitar 2 minggu sebelum ujian akhir semester, atau sekitar 3 minggu sebelum semester berakhir, dan evaluasi dosen yang dilakukan secara online akan ditutup sehari sebelum ujian akhir semester, atau sebelum nilainya diketahui oleh mahasiswa.

Pada tabel berikut diberikan koefisien korelasi antara hasil evaluasi dosen dengan nilai mahasiswa selama 6 semester. Dilihat pada tabel xx bahwa besar koefisien korelasi untuk 6 semester dan untuk keseluruhan 6 semester adalah sangat kecil. Bahkan pada semester ganjil 2019/2020 koefisien korelasi adalah bernilai negative, yaitu -0,03204.

Tabel 5. Koefisien korelasi antara hasil evaluasi dosen dengan nilai mahasiswa

Semester	R
Gan19-20	-0.03204
Gen19-20	0.17642
Gan20-21	0.261115
Gen20-21	0.278379
Gan21-22	0.116442
Gen21-22	0.019823
Keseluruhan	0.088964

Dari analisa koefisien korelasi ini dapat disimpulkan bahwa korelasi antara hasil evaluasi dosen dengan nilai mahasiswa adalah sangat kecil. Ini berarti bahwa tidak ada hubungannya nilai yang diberikan dosen terhadap mahasiswa dengan hasil evaluasi dosen yang diberikan mahasiswa kepada dosen.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dosen fakultas keperawatan UNAI memberikan nilai secara obyektif, tidak dipengaruhi oleh nilai evaluasi yang diberikan mahasiswa terhadap dosen tersebut. Kesimpulan ini dapat dibuktikan dari uji regresi pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Uji regresi antara Evaluasi dosen (ED) dengan nilai

<i>Regression Statistics</i>				
Multiple R	0.088964			
R Square	0.007915			
Adjusted R Square	0.005878			
Standard Error	0.34609			
Observations	489			
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	3.141379	0.170305	18.44565	5.24E-58
ED	0.073474	0.037276	1.971089	0.059279

Persamaan regresi untuk data di atas adalah $y=0,073474x+3,141379$, dimana x adalah evaluasi dosen (ED), dan y adalah nilai mahasiswa. Nilai signifikansi (p-value) untuk uji regresi antara evaluasi dosen (ED) dengan nilai mahasiswa adalah 0,059279, nilai ini lebih besar dari alpha (0,05) berarti bahwa koefisien korelasi antara evaluasi dosen dan nilai mahasiswa dalam persamaan regresi $y=0,073474x+3,141379$ tidak signifikan.

Ini berarti hasil evaluasi dosen (x) tidak signifikan mempengaruhi nilai mahasiswa (y).

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan antara yang signifikan rerata hasil evaluasi dosen fakultas keperawatan selama 6 semester berturut-turut, dimulai dari semester 2019/2020

(sebelum masa pandemic covid-19) hingga 5 semester berikutnya. Pandemi covid-19 tidak mengubah kinerja dosen di mata mahasiswa. Mahasiswa tetap memandang dosen berkinerja sangat baik dengan rerata 90%-93%.

2. Ada perbedaan yang signifikan antara rerata nilai mahasiswa sebelum pandemic covid-10 (ganjil 2019-2020) dengan pada masa pandemic covid-19, yaitu 5 semester berikutnya. Nilai mahasiswa fakultas keperawatan bahkan meningkat pada masa pandemic, sekalipun dosen dan mahasiswa mengalami berbagai kendala dalam model pembelajaran selama masa pandemic covid-19.
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil evaluasi dosen yang diberikan mahasiswa kepada dosen dengan nilai yang diberikan dosen kepada mahasiswa, sebelum dan pada masa pandemic covid-19. Secara umum dosen fakultas keperawatan memberikan nilai

secara objektif, tidak dipengaruhi oleh nilai evaluasi dosen yang dia terima dari mahasiswa. Koefisien korelasi antara evaluasi dosen dan nilai mahasiswa bahkan sangat sangat lemah, ini berarti hubungan antara evaluasi dosen dan nilai mahasiswa dapat diabaikan.

Hasil penelitian di atas merujuk kepada data evaluasi dosen selama 6 semester, 1 semester sebelum pandemic dan 5 semester selama masa pandemic. Menarik untuk diteliti apakah hasil tersebut di atas akan tetap sama pada masa kenormalan baru sekarang ini. Seberapa besar pengaruh pandemic covid-19 terhadap kinerja mahasiswa dan dosen pada masa kenormalan baru ini? Atau seberapa besar pengaruh pandemic covid-19 terhadap preferensi model pembelajaran luring, daring atau hybrid?

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Y. and Hoshower, L.B (2003). Student Evaluation of Teaching Effectiveness: An assessment of student perception and motivation, Assessment & Evaluation in Higher

- Education, 28:1, 71-88, DOI: [10.1080/02602930301683](https://doi.org/10.1080/02602930301683)
- Clayson, D.E (2018) Student evaluation of teaching and matters of reliability, Assessment & Evaluation in Higher Education, 43:4, 666-681, DOI: [10.1080/02602938.2017.1393495](https://doi.org/10.1080/02602938.2017.1393495)
- Greimel, B, and Geyer, A. (2003) Students' Evaluation of Teachers and Instructional Quality--Analysis of Relevant Factors Based on Empirical Evaluation Research, Assessment & Evaluation in Higher Education, 28:3, 229-238, DOI: [10.1080/0260293032000059595](https://doi.org/10.1080/0260293032000059595)
- Krautmann, A.C, and Sander, W (1999). Grades and student evaluations of teachers, Economics of Education Review, Volume 18, Issue 1, 1999, Pages 59-63,
- Spooren, P., and Mortelmans, D., (2006) Teacher professionalism and student evaluation of teaching: will better teachers receive higher ratings and will better students give higher ratings?, Educational Studies, 32:2, 201-214, DOI: [10.1080/03055690600631101](https://doi.org/10.1080/03055690600631101)
- Zabaleta, F. (2007) The use and misuse of student evaluations of teaching, Teaching in Higher Education, 12:1, 55-76, DOI: [10.1080/13562510601102131](https://doi.org/10.1080/13562510601102131)